



## **Penggunaan SAW dalam Pengambilan Keputusan Karyawan Terbaik pada Restoran Jepang Yagiya**

Achmad Chifari<sup>1</sup>, Fauzan Natsir<sup>2</sup>, Halimatusha'diah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI

Corespondensi : [assaukani04@gmail.com](mailto:assaukani04@gmail.com), [files.fauzan@gmail.com](mailto:files.fauzan@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pemilihan karyawan terbaik merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas sebuah perusahaan, khususnya pada sektor kuliner. Restoran Jepang Yagiya sebagai salah satu restoran yang berlokasi di kawasan Blok-M Jakarta menghadapi tantangan dalam menentukan pekerja yang paling unggul secara objektif dan terukur. Proses penilaian karyawan masih dilakukan secara manual saat ini, sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas. Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengimplementasikan metode pengurangan tambahan sederhana (SAW) untuk membantu pengambilan keputusan tentang cara menilai kinerja karyawan. Faktor penilaian meliputi kedisiplinan, kehadiran, keterampilan pelayanan, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Metode SAW dipilih karena mampu menyederhanakan proses penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan bobot dari masing-masing kriteria dan menghasilkan peringkat karyawan berdasarkan nilai akhir tertinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAW dapat memberikan saran terbaik untuk karyawan. Secara objektif, transparan, dan akurat, sehingga dapat membantu manajemen restoran dalam mengambil keputusan strategis terkait pengembangan sumber daya manusia.

**Kata kunci:** *Simple Addictive Weighting, Pengambilan Keputusan, Evaluasi Kinerja, Karyawan Terbaik*

### **PENDAHULUAN**

Dengan metode SAW dalam proses pemilihan karyawan terbaik, diharapkan proses pengambilan keputusan menjadi lebih terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penerapan metode ini juga dapat meminimalkan konflik internal serta meningkatkan motivasi kerja seluruh karyawan, karena mereka merasa dinilai berdasarkan kinerja dan kontribusi nyata mereka terhadap restoran (Triyadi et al., 2023). Sehingga, sistem ini tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga pada kemajuan restoran secara keseluruhan. Metode SAW cara kerjanya adalah menjumlahkan bobot tiap kriteria yang disesuaikan kemudian dilakukan perankingan berdasarkan nilai tertinggi untuk menentukan alternatif terbaik. (Pernando Hutagaol & Hakim Lubis, 2021).

Saat ini penilaian kinerja karyawan di Restoran Jepang Yagiya masih menggunakan metode sistem yang kurang memadai untuk menilai kinerja karyawan, yaitu menghitung skor kriteria menggunakan Microsoft Exel. Dalam proses ini, sangat mungkin terjadi kesalahan dalam menghitung setiap kriteria, mengambil waktu yang lama, dan menghasilkan ketidakadilan bagi karyawan (Billy et al., 2024). Metode SAW digunakan untuk mengambil keputusan dengan menjumlahkan nilai dari semua kriteria yang telah dinormalisasi berdasarkan bobot tertentu. (Angga et al., 2010).

Metode (SAW), sebuah cara sederhana untuk menjumlahkan bobot kriteria merupakan salah satu teknik pengambilan keputusan multikriteria merupakan metode yang sederhana dan banyak dipakai karena mudah dalam perhitungan dan kemampuannya dalam memberikan hasil yang akurat berdasarkan pembobotan dan penjumlahan nilai preferensi (Nufus Hayatun et al., 2015). Dalam metode SAW, diperlukan proses normalisasi

pada matriks keputusan (x) agar setiap nilai dapat dikonversi ke dalam skala yang sama dan bisa dibandingkan dengan semua alternatif yang tersedia. (Anto et al., 2015).

Ruang lingkup manajemen sumber daya manusia di industri restoran semakin menuntut adanya sistem penilaian kinerja karyawan yang objektif, efisien, dan transparan(Hakim et al., 2024). Penentuan karyawan terbaik secara periodik tidak hanya berperan dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan, tetapi juga menjadi aspek penting untuk menjaga kualitas layanan yang konsisten di tengah persaingan bisnis kuliner yang ketat. Namun, masih sering dijumpai praktik seleksi karyawan terbaik yang dilakukan secara manual dan subjektif, sehingga rawan bias, tidak efektif, dan rentan menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pekerja maupun manajemen(Permana et al., 2024).

Merujuk pada literatur terdahulu, berbagai penelitian telah menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem pendukung keputusan (SPK) untuk menyeleksi karyawan terbaik di beragam konteks usaha, termasuk swalayan, bengkel, dan restoran(Hasan et al., 2025). Secara umum, SAW dikenal mampu menghasilkan proses perankingan karyawan berbasis multi-kriteria, misal disiplin, kehadiran, produktivitas, serta sikap kerja, dengan bobot tertentu yang dapat disesuaikan kebutuhan. Metode ini diakui memiliki keunggulan seperti kemudahan implementasi serta transparansi dalam perhitungan hasil, karena proses dan outputnya dapat dijelaskan dengan baik kepada pengguna akhir. Hasil akhir berupa rekomendasi atau peringkat alternatif karyawan berdasarkan skor nilai total, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih tepat dan terukur(Febrian et al., 2024).

Meski telah banyak penerapan dan manfaat SAW terbukti di beberapa kasus, analisis literatur mengindikasikan masih jarang dilakukan penelitian yang secara spesifik mengoptimalkan SAW untuk pengambilan keputusan karyawan terbaik pada restoran Jepang, khususnya yang menyoroti karakteristik layanan, budaya kerja, dan penekanan pada kualitas interpersonal yang khas di sektor ini(Danti et al., 2024). Kebanyakan studi hanya membahas ranah swalayan atau industri jasa lain dengan kriteria yang cenderung umum, sehingga muncul gap berupa belum adanya sistem rekomendasi berbasis SAW yang diadaptasi secara spesifik pada kebutuhan dan standar operasional restoran Jepang modern. Hal ini berimplikasi pada kurangnya referensi implementatif dan tolok ukur yang sesuai sebagai acuan bagi pelaku industri sejenis(Natsir et al., 2025).

Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memberikan kontribusi ilmiah dan praktis, sekaligus memperkuat inovasi dalam tata kelola SDM di sektor restoran Jepang di Indonesia. Pengembangan sistem pengambilan keputusan karyawan terbaik berbasis SAW di Restoran Jepang Yagiya diharapkan dapat memecahkan problem klasik subjektivitas seleksi, mempercepat proses evaluasi, serta memberikan model penilaian yang sesuai kebutuhan industri kuliner bereputasi tinggi. Selain aspek efisiensi, sistem ini berperan sebagai rujukan metodologis bagi penelitian lanjutan dan praktik profesional di bidang seleksi dan manajemen karyawan terbaik pada sektor restoran spesifik(Maulana et al., 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Algoritma adalah cara yang efektif untuk menyelesaikan masalah dengan mengikuti serangkaian langkah yang jelas dan terbatas. Algoritma sendiri berupa kumpulan instruksi atau perintah yang prosesnya dilakukan berurutan, mulai dari tahap pertama sampai selesai, sehingga masalah dapat diselesaikan secara sistematis dan terarah (Maulana, 2017). Algoritma adalah serangkaian langkah logis untuk menyelesaikan masalah. Algoritma membantu mempermudah proses penyelesaian dengan cara yang teratur dan jelas(Natsir, 2021). sangat penting dalam pengolahan data di komputer karena menjadi dasar bagaimana data tersebut diproses. Dalam dunia komputer, algoritma dibuat oleh para pengembang perangkat lunak menggunakan berbagai tools dan software dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efisiensi program yang mereka buat (Fikri Sallaby et al., 2015). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa algoritma adalah metode yang efektif yang terdiri dari serangkaian langkah terbatas untuk menyelesaikan suatu masalah secara sistematis. Algoritma merupakan kumpulan instruksi yang dijalankan secara berurutan dari awal hingga akhir untuk mencapai solusi yang diinginkan. Dalam dunia komputer, algoritma memegang peranan penting dalam pengolahan data. Dengan menggunakan algoritma, kualitas perangkat lunak dapat ditingkatkan karena prosesnya didasarkan pada logika yang dibuat oleh pengembang melalui berbagai tools. Algoritma memastikan setiap tahapan pengolahan data berjalan secara terstruktur dan efisien, yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan serta pemeliharaan sistem komputer(Natsir et al., 2022).

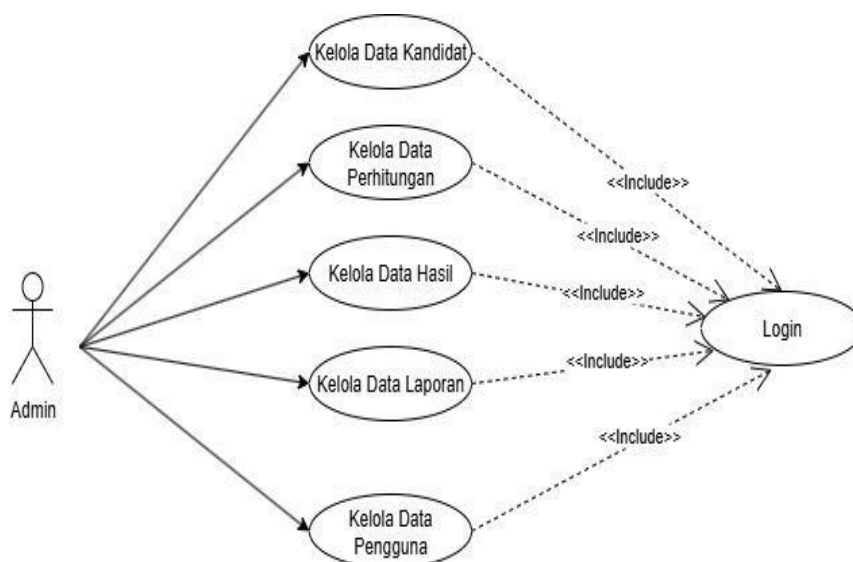
Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan menghasilkan sistem pendukung keputusan berbasis metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk pengambilan keputusan karyawan terbaik di Restoran Jepang Yagiya. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana seluruh tahap pengembangan mulai dari perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem dilakukan pada satu lokasi penelitian yang spesifik. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan pemetaan kriteria penilaian karyawan, kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem, pengumpulan data, serta uji coba aplikasi pada lingkungan restoran yang bersangkutan (Rahman Hakim et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain observasi proses kerja, wawancara dengan manajemen dan karyawan restoran, serta dokumentasi data kehadiran, kinerja, dan penilaian kualitatif dari supervisor. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa daftar kriteria dan bobot penilaian yang telah divalidasi oleh pihak manajemen, serta kuesioner dan form penilaian untuk memperoleh data kinerja karyawan. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan tetap Restoran Jepang Yagiya, dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling karena jumlah subjek tidak terlalu besar dan memungkinkan untuk dianalisis keseluruhan (Billy et al., 2024).

Teknik analisis data menggunakan metode SAW, di mana setiap alternatif (karyawan) dinilai berdasar kriteria terpilih (misal: kehadiran, disiplin, inisiatif, kualitas pelayanan, dan kerjasama tim) dan diberikan bobot tertentu sesuai hasil validasi manajemen (Dawis et al., 2023). Tahap analisis meliputi normalisasi data, pembobotan, penjumlahan nilai preferensi, dan pemeringkatan hasil sehingga diperoleh rekomendasi karyawan terbaik yang obyektif dan terukur. Pengujian sistem dilakukan melalui uji coba aplikasi pada data real dan pengujian black box pada fitur-fitur utama untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan, sedangkan model penelitian yang digunakan adalah model pengembangan sistem waterfall dengan tahap analisis, desain, implementasi, pengujian, dan evaluasi hasil yang terstruktur dan terukur (Sudrajat & Natsir, 2023).

## HASIL

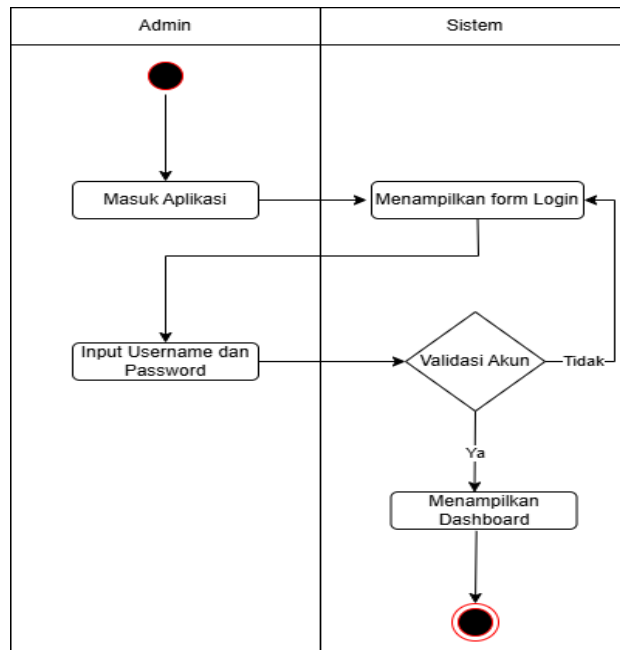
Pembahasan pada bagian ini menyajikan analisis mendalam beserta interpretasi sistematis terhadap hasil penelitian, dengan menyoroti bagaimana penerapan metode SAW dalam pemilihan karyawan terbaik pada Restoran Jepang Yagiya mampu menjawab permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya, serta mengkaji relevansi temuan dengan teori, hasil studi terdahulu, maupun implikasi praktis yang dapat diambil dari data yang diperoleh. Use case diagram adalah salah satu diagram UML yang menunjukkan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem. Setiap use case di dalamnya menggambarkan fungsi yang bisa dijalankan oleh aktor. description, yaitu digunakan untuk menjelaskan secara ringkas fungsi-fungsi utama dari sebuah proses bisnis yang terhubung dengan sistem.



**Gambar 1. Usecase Diagram**

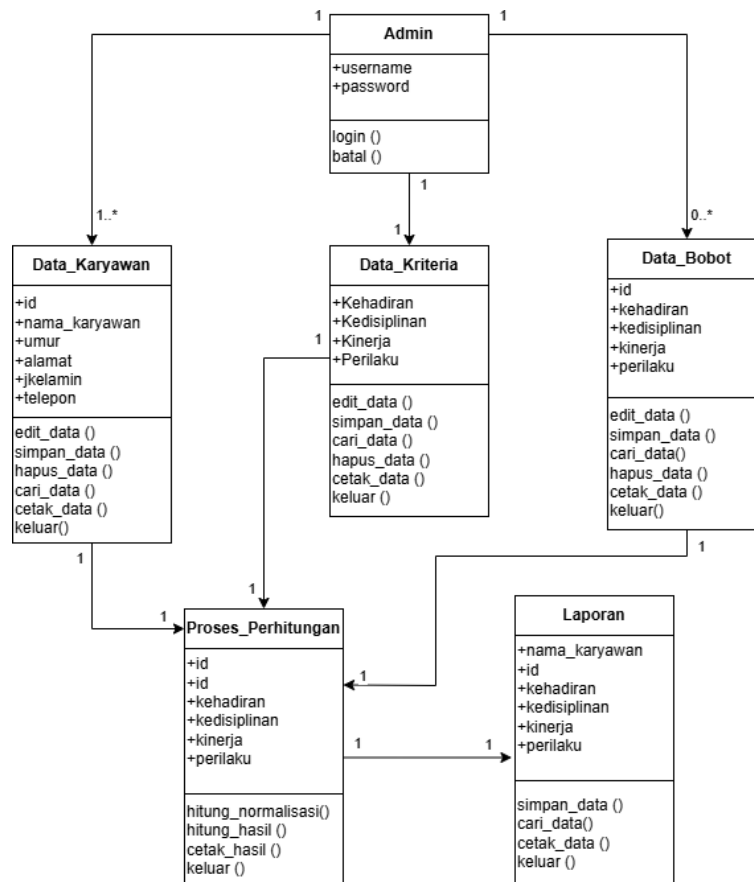
Use case diagram pada gambar 1 tersebut menggambarkan interaksi antara Admin dan sistem pendukung keputusan dalam proses pemilihan karyawan terbaik di Restoran Jepang Yagiya. Admin berfungsi sebagai aktor utama yang mengelola serta mengendalikan seluruh data yang terdapat pada sistem (Arista et al., 2023). Sebelum dapat melakukan aktivitas, admin diwajibkan melalui proses login sebagai kontrol akses. Setelah berhasil login,

admin dapat melakukan berbagai pengelolaan, antara lain mengelola data kandidat karyawan, data meliputi perhitungan dengan metode SAW, penyimpanan hasil perhitungan, pembuatan laporan, dan pengelolaan data pengguna. Setiap aktivitas pengelolaan data terhubung langsung dengan proses login, sehingga sistem menjamin bahwa hanya Admin yang terautentikasi yang dapat mengakses dan memproses data. Dengan demikian, login berfungsi sebagai pintu utama untuk memastikan keamanan sistem sekaligus mendukung pengambilan keputusan secara objektif dan terstruktur.



**Gambar 2. Activity Diagram**

Diagram login pada gambar 2 menjelaskan alur proses yang dilakukan admin untuk masuk ke dalam sistem. Admin terlebih dahulu memasukkan username dan password, kemudian sistem akan melakukan validasi terhadap data yang dimasukkan. Jika data sesuai, admin dapat mengakses sistem, namun jika tidak valid maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta admin mengulangi proses login. Lalu dimasukkan oleh admin tersebut untuk masuk ke halaman dashboard.

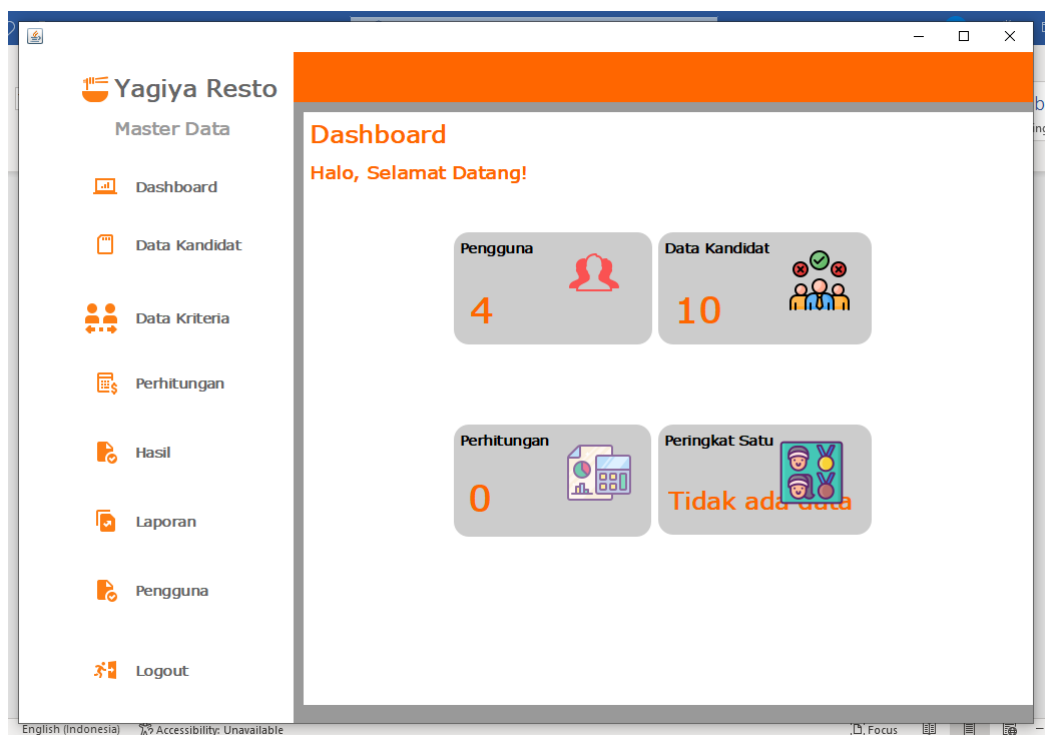


**Gambar 3. Class Diagram**

Class Diagram pada gambar 3 menunjukkan struktur sistem dengan mendefinisikan kelas-kelas, atribut, dan metode, serta hubungan antar kelas yang diperlukan dalam pengembangan sistem. Pada sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terdiri dari beberapa kelas utama, yaitu admin, data karyawan, data kriteria, data bobot, proses perhitungan, dan laporan. Masing-masing setiap kelas mendefinisikan atribut tertentu serta metode mengacu pada fungsinya. Struktur admin berfungsi sebagai pengendali utama dengan proses login untuk mengakses sistem. Kelas data karyawan digunakan untuk mengelola informasi karyawan yang akan dinilai. Kelas data kriteria dan data bobot menyimpan serta mengatur kriteria penilaian dan bobotnya. Kelas proses perhitungan mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) melalui fungsi normalisasi, perhitungan, serta pencetakan hasil. Sedangkan kelas laporan berperan dalam penyajian hasil akhir berupa data karyawan terbaik yang dapat dicetak sebagai laporan. Dengan adanya class diagram ini, pengembangan sistem dapat dilakukan secara lebih terstruktur, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan fungsional sistem.

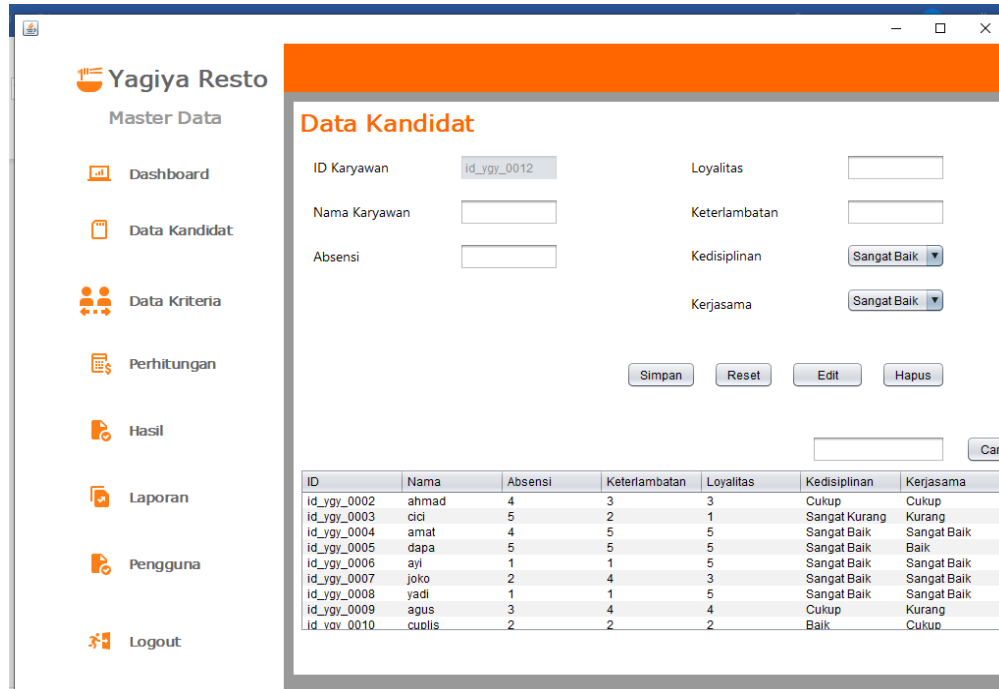
## PEMBAHASAN

Tampilan antarmuka sistem pada halaman dashboard menyajikan informasi ringkas dan real-time terkait kondisi data yang ada dalam sistem. Pada bagian utama ditampilkan ringkasan statistik berupa jumlah pengguna yang terdaftar sebanyak 4 akun, jumlah data kandidat karyawan yang akan dinilai sebanyak 10 orang, serta status perhitungan yang masih bernilai 0 karena belum dilakukan proses penilaian. Selain itu, sistem juga menampilkan informasi peringkat satu, yang pada kondisi awal masih menunjukkan “Tidak ada data” karena hasil perhitungan belum tersedia. Menu di sisi kiri halaman dashboard memberikan akses cepat menuju modul-modul utama, seperti data kandidat, data kriteria, perhitungan, hasil, dan laporan pengguna, dan logout. Dengan tampilan ini, admin dapat dengan mudah memantau jumlah data yang ada serta mengetahui status terkini dari proses penilaian karyawan. Dashboard ini berfungsi sebagai pusat informasi awal yang mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan secara efektif



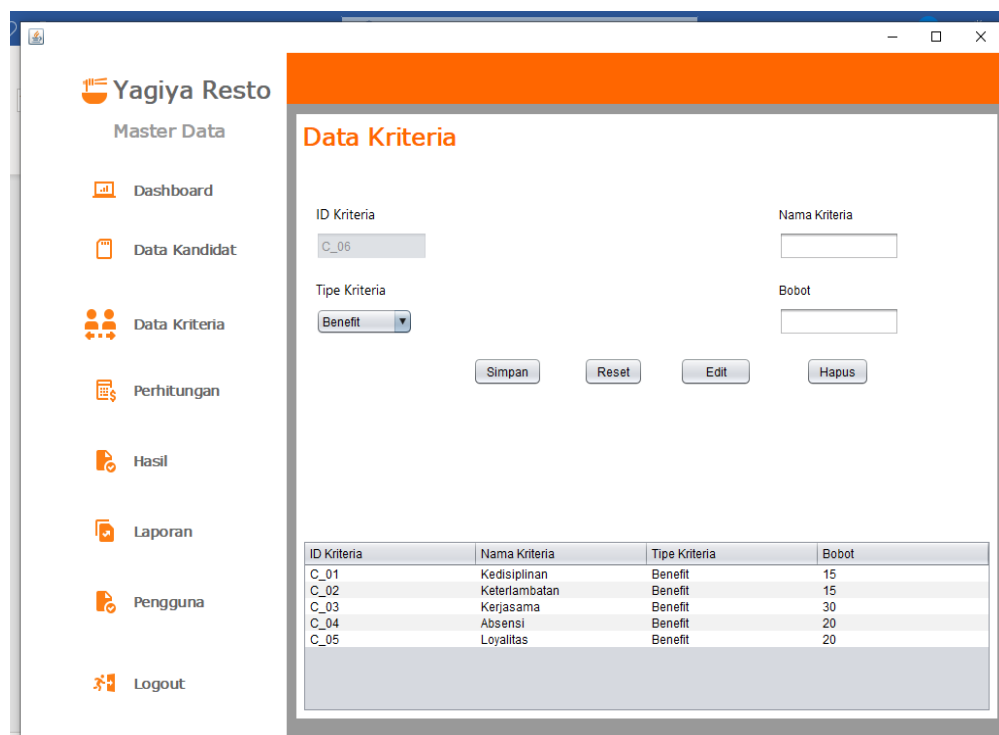
**Gambar 4. Halaman Dashboard**

Halaman dashboard pada gambar 4 menampilkan area konten utama dengan judul dashboard dan sambutan Halo, Selamat Datang! di bagian atas. Konten utama berisi empat widget informasi berbentuk kartu yang tersusun dalam layout 2x2. Widget pertama menunjukkan jumlah pengguna sebanyak 4 orang dengan ikon user berwarna merah. Widget kedua menampilkan data kandidat sebanyak 10 orang dengan ikon grup pengguna. Widget ketiga menunjukkan perhitungan dengan nilai 0 dan ikon grafik/chart. Widget keempat menampilkan peringkat Satu dengan status tidak ada dan ikon trophy/penghargaan. Setiap widget menggunakan latar belakang abu-abu dengan angka atau teks berwarna orange yang konsisten dengan tema aplikasi. Sidebar navigasi tetap terlihat di sebelah kiri dengan menu yang sama seperti sebelumnya. Latar belakang abu-abu dengan angka atau teks berwarna orange yang konsisten dengan tema aplikasi. Sidebar navigasi tetap terlihat di sebelah kiri dengan menu yang sama seperti sebelumnya.



**Gambar 5. Halaman Data Kandidat**

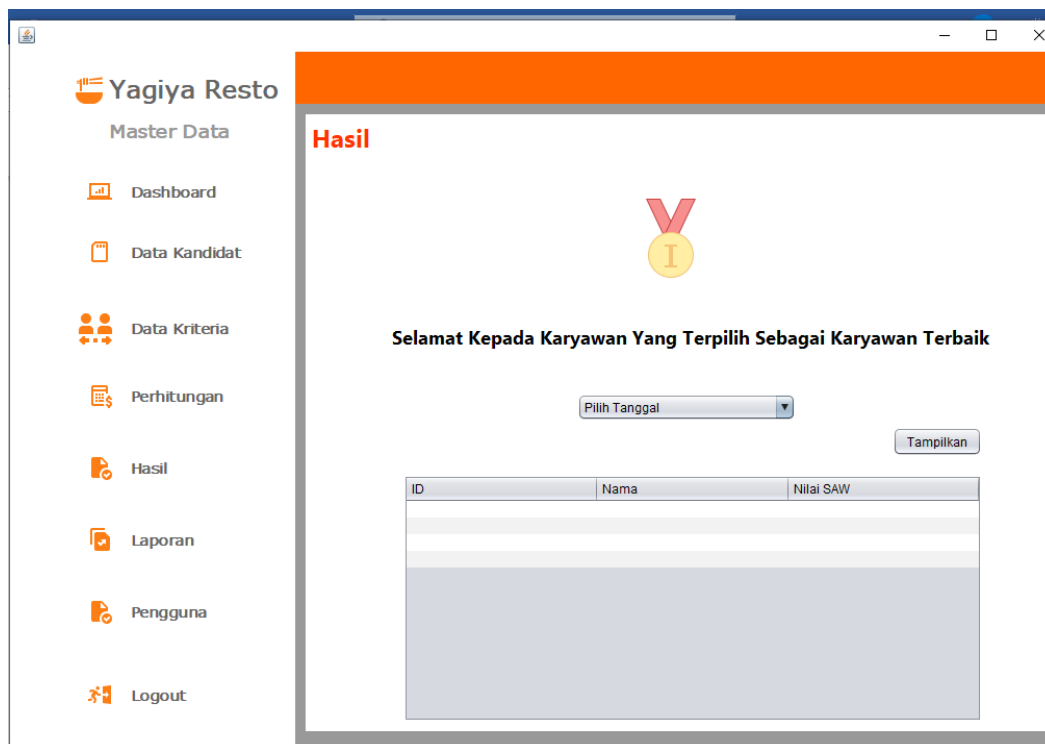
Halaman data kandidat pada gambar 5 menampilkan form input di bagian atas dengan field- field penilaian karyawan yang terdiri dari id karyawan otomatis terisi nama karyawan, absensi, loyalitas, keterlambatan, kedisiplinan dropdown sangat baik, dan kerjasama dropdown sangat baik. Di bawah form terdapat empat tombol aksi yaitu simpan, reset, edit, dan hapus untuk mengelola data. Bagian tengah dilengkapi dengan kolom pencarian dan tombol cari untuk filtering data. Bagian bawah menampilkan tabel data kandidat yang berisi informasi lengkap 10 karyawan dengan kolom id, nama, absensi, keterlambatan, loyalitas, kedisiplinan, dan kerjasama. Data menunjukkan berbagai karyawan seperti ahmad, cici, amat, dapa, ayi, joko, yadi, agus, dan cuplis dengan nilai-nilai penilaian yang bervariasi mulai dari angka 1-5 untuk kriteria numerik dan kategori sangat baik, sangat kurang, baik, cukup, dan kurang untuk kriteria kualitatif.



**Gambar 6. Halaman Data Kriteria**

Halaman data kriteria pada gambar 6 menampilkan form input di bagian atas untuk mengelola kriteria penilaian dengan field yang mencakup id kriteria, nama kriteria, jenis kriteria, serta bobot penilaian. Di bawah form tersedia empat tombol aksi yaitu simpan, reset, edit, dan hapus yang dipakai untuk mengelola data kriteria, mulai dari menambahkan, melihat, memperbaiki, hingga menghapusnya. Pada bagian bawah halaman ditampilkan tabel daftar kriteria yang telah tersimpan dalam sistem, meliputi id kriteria, nama kriteria, tipe kriteria, serta bobot yang diberikan. Kriteria yang ditampilkan, seperti kedisiplinan, keterlambatan, kerjasama, absensi, dan loyalitas,

masing-masing memiliki bobot berbeda sesuai tingkat kepentingannya dalam proses penilaian karyawan. Dengan adanya halaman ini, admin dapat mengatur kriteria penilaian secara fleksibel, sehingga sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan perhitungan yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan manajemen restoran.



**Gambar 7. Halaman Hasil Perhitungan**

Halaman hasil perhitungan pada gambar 7 menampilkan output akhir dari proses perhitungan metode SAW dengan desain yang celebrative. Di bagian tengah atas terdapat ikon medali emas dengan pita merah yang melambangkan pencapaian terbaik, diikuti dengan teks ucapan selamat kepada karyawan yang terpilih sebagai karyawan terbaik yang memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi. Bagian kontrol terdiri dari dropdown pilih tanggal yang memungkinkan pengguna untuk memfilter hasil berdasarkan periode tertentu, dan tombol tampilkan untuk menampilkan data hasil perhitungan. Bagian bawah berisi tabel hasil dengan tiga kolom yaitu id, nama, dan nilai SAW yang akan menampilkan ranking karyawan berdasarkan skor tertinggi hasil perhitungan SAW. Saat ini tabel masih kosong, menunjukkan bahwa belum ada data yang ditampilkan atau belum ada proses perhitungan yang disimpan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam pemilihan karyawan terbaik di Restoran Jepang Yagiya, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Implementasi metode SAW terbukti efektif dalam memberikan solusi objektif dan terstruktur untuk proses pemilihan karyawan terbaik. Metode ini berhasil mengintegrasikan berbagai kriteria penilaian yang relevan dengan standar pelayanan restoran Jepang, seperti kualitas pelayanan, kedisiplinan, kerjasama tim, pengetahuan menu, dan kemampuan komunikasi dalam bahasa Jepang. Sistem yang dikembangkan mampu mengotomatisasi proses perhitungan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan subjektif. Hal ini mengurangi potensi bias dalam penilaian dan meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Setiap kriteria diberi bobot yang sesuai dengan prioritas bisnis restoran, sehingga membuat hasil yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipercaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arista, D., Natsir, F., & Handayani, S. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Sertifikasi Guru menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada SMK Bhakti Kencana. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(2), 123–129.
- Billy, J. R., Natsir, F., & Ismanti, K. (2024). Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Pemilihan Karyawan Terbaik di Popaye Futsal. *BATIRSI-Bahari Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2), 1–6.
- Danti, R., Putri, J., Natsir, F., & Astuti, S. P. (2024). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Loyalitas

Pelanggan pada PT Asa Mode Internasional dengan Metode Simple Additive Weighting. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 12754–12759.

- Dawis, A. M., Setiya, P. Y. W., Fitria, F., Hamidin, D., Yutia, S. N., Maniah, M., Feta, N. R., Rahma, D. W., & Natsir, F. (2023). *Rekayasa Perangkat Lunak Panduan Praktis Untuk Pengembangan Aplikasi Berkualitas*. CV WIDINA MEDIA UTAMA. [https://books.google.co.id/books?id=ttnVEAAAQBAJ&newbks=0&hl=id&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?id=ttnVEAAAQBAJ&newbks=0&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y)
- Febrian, A., Natsir, F., & Ismanti, K. (2024). Penerapan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dalam Pemilihan Produk Terfavorit pada Dapur Tante Pitlii untuk Menentukan Target Pasar. *BATIRSI-Bahari Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2), 7–11.
- Hakim, F., Natsir, F., & Ismanti, K. (2024). Rekomendasi Penentuan Jasa Layanan Penjahit pada Ideal Tailor dengan Metode SMART. *Journal of Information Technology*, 4(1), 97–102.
- Hasan, N. F., Izzatillah, M., Marsiani, E. S., & Natsir, F. (2025). Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dalam Penentuan Kelayakan Mobil. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 9(1), 516–521.
- Maulana, T., Natsir, F., & Suaedah, S. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Mobil Pemadam Kebakaran pada Stasiun Pemadam Kebakaran Jagakarsa menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 5(2), 120–126.
- Natsir, F. (2021). Analisis Forensik Konten dan Timestamp pada Aplikasi Tiktok. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(2), 203–209. <https://doi.org/10.30998/STRING.V6I2.11454>
- Natsir, F., Izzatillah, M., & Marsiani, E. S. (2025). Penerapan Metode Moora dalam Keputusan Pemilihan Produk Layak Produksi Terbaik. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 9(3), 363–370.
- Natsir, F., Triyadi, T., & Sihombing, R. A. (2022). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Penentuan Penerima Beasiswa. *Jurnal Sistem Informasi ...*, 3(2), 1–6.
- Permana, Y., Natsir, F., & Suaedah, S. (2024). Penentuan Karyawan Terbaik dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) di PT. Kb Bukopin Tbk. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 5(2). <https://doi.org/10.31102/jatim.v5i2.3046>
- Rahman Hakim, A., Natsir, F., & Rahmawan Asma, F. (2023). Implementasi Sistem Peningkatan Pegawai dengan Metode SAW pada Instansi Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. *Journal Zetroem*, 5(2), 127–131. <https://doi.org/10.36526/ztr.v5i2.3068>
- Sudrajat, A., & Natsir, F. (2023). Penerapan Metode SAW dalam Penentuan Mitra Kerja di PT. Indonesia Comnet Plus. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(2), 130–137.
- Triyadi, Natsir, F., & Sihombing, R. A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Rekomendasi Penentuan Penerima Beasiswa Menggunakan Pendekatan Saw. *Jurnal Informasi Interaktif*, 8(2), 51–57.